

**OPTIMALISASI KINERJA PEMERINTAH
DALAM MEWUJUDKAN PROGRAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN
OLEH DINAS SOSIAL KABUPATEN
MANOKWARI**

Muhammad Yudha P
NPP. 29.1900

*Asdaf Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat
Program Studi Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat*

Email: 29.1900@praja.ipdn.ac.id

ABSTRACT (in english)

Problem (GAP): The author is motivated by the emergence of the idea of empowering the poor through the Joint Business Group approach based on the idea that everyone has potential and abilities that can be developed. However, the awareness and participation of KUBE members will make the program a reality. Everyone wants social change to eradicate injustice and improve people's welfare.

Objective: The purpose of this study was to find out and analyze how the government in empowering the poor by the Social Service of Manokwari Regency by paying attention to how to implement the KUBE assistance program appropriately and the procedures to be applied. **Method:** This study uses a qualitative descriptive method. The data obtained through interviews and observations were then analyzed using a deductive mindset. The data is carried out based on the results of interviews with employees and staff at the Social Service and through field observations. The data obtained is then reduced, presented and then drawn conclusions. **Results/Findings:** The results show that the government's performance in the community welfare program, namely the provision of capital to business groups, is quite good, with entrepreneurs from other business groups. **conclusion:** the government's performance in the community welfare program, namely by providing capital to business groups, concludes with other business groups, by providing jobs to the surrounding community and increasing people's income.

Keyword: empowerment, performance, government

ABSTRAK (in bahasa)

Permasalahan (GAP): Penulis dilatarbelakangi munculnya gagasan pemberdayaan masyarakat miskin melalui pendekatan Kelompok Usaha Bersama didasarkan pada suatu pemikiran bahwa setiap orang memiliki potensi dan kemampuan yang dapat dikembangkan. Akan tetapi kesadaran dan partisipasi anggota KUBE akan keberlanjutan program tersebut. Semua orang menghendaki adanya perubahan sosial untuk memberantas ketidakadilan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat miskin oleh Dinas Sosial Kabupaten Manokwari dengan memperhatikan bagaimana proses penyelenggaraan bantuan program KUBE yang tepat dan prosedural untuk diterapkan. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh adalah melalui wawancara dan observasi dimana selanjutnya dianalisis menggunakan pola pikir deduktif. Data tersebut di dirujuk berdasarkan hasil wawancara bersama pegawai dan staf di Dinas Sosial serta melalui observasi kegiatan di lapangan. Data yang diperoleh kemudian direduksi, disajikan kemudian ditarik kesimpulan. **Hasil/Temuan :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pemerintah dalam program kesejahteraan masyarakat yaitu pemberian modal kepada kelompok usaha sudah cukup baik, bermitra dengan pengusaha kelompok usaha lain. **Kesimpulan :** kinerja pemerintah dalam program kesejahteraan masyarakat yaitu pemberian modal kepada kelompok usaha, bermitra dengan pengusaha kelompok usaha lain, sedangkan perannya yaitu dengan memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar dan meningkatkan penghasilan masyarakat.

Kata Kunci : pemberdayaan, kinerja, pemerintah

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan masalah serius yang melanda setiap negara, Negara maju sekalipun masih memiliki beban kemiskinan, belum lagi negara berkembang. Sumberdaya manusia disebut sebagai salah satu hal yang mempengaruhi garis kemiskinan, banyak asumsi beranggapan penduduk miskin memiliki keterampilan dan pengetahuan yang kurang memadai, sampai sekarang masalah pengangguran masih menjadi sorotan publik. Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Papua Barat menyatakan, pada Maret 2020 terjadi peningkatan jumlah penduduk miskin dari 219 ribu orang menjadi 221,29 ribu orang pada September 2021. melalui program pemberdayaan yang merupakan upaya pemerintah dalam mengatasi kemiskinan, diperlukan peran pemerintah secara mendalam dan optimal. Pentingnya Peran pemerintah Dalam pemberdayaan dan pembangunan agar supaya pelaksanaan program berjalan optimal. Untuk itu corak kepemimpinan sangat diperlukan, agar mampu menggerakkan peran serta masyarakat demi kelangsungan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di daerah. Dalam hubungannya dengan pembangunan, Pemberdayaan masyarakat miskin merupakan peran pemerintah dalam upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Sesuai dengan konsep yang dijelaskan, Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Manokwari Papua Barat telah mengupayakan berbagai inovasi guna menangani masalah-masalah sosial yang ada, Dalam hal ini permasalahan sosial masyarakat miskin melalui program pemberdayaan, yang didanai lewat desentralisasi, dekonsentrasi, ataupun tugas perbantuan. masih banyak masyarakat khususnya pemuda yang belum memiliki kemampuan serta keterampilan untuk berwirausaha, padahal peluang usaha dan potensi masih sangat luas. Oleh karena itu melalui program pemberdayaan, diharapkan penyandang masalah sosial khususnya masyarakat miskin dapat menumbuhkan kepercayaan diri, menggali potensi dirinya, serta mampu memanfaatkan peluang kemandirian agar dapat bersaing dan tidak bergantung pada pihak manapun, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan pelaksanaan program pemberdayaan, masih banyak masyarakat khususnya pemuda yang belum memiliki kemampuan serta keterampilan untuk berwirausaha, padahal peluang usaha dan potensi masih sangat luas. Oleh karena itu melalui program pemberdayaan, diharapkan penyandang masalah sosial khususnya masyarakat miskin dapat menumbuhkan kepercayaan diri, menggali potensi dirinya, serta mampu memanfaatkan peluang kemandirian agar dapat bersaing dan tidak bergantung pada pihak manapun, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian Rulam Ahmadi (2012), berjudul "*Pemberdayaan Masyarakat Miskin: Pendekatan Modal Manusia*" Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan menerangkan pemahaman serta pengetahuan yang mendalam tentang fenomena pemberdayaan masyarakat miskin melalui pendekatan modal manusia. Berdasarkan Hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat miskin adalah perubahan atau peningkatan yang terjadi pada warga miskin setelah mengikuti pelatihan (pendidikan) dan menerapkan hasil pelatihannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian Eko Agung Kurniawan (2016), berjudul "*Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Keramba Jaring Apung*" Jenis Penelitian ini menggunakan metode studi kasus melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa untuk menjaga keseimbangan dan demi terwujudnya penanggulangan kemiskinan, peran masyarakat dari berbagai kelompok disini dapat dilakukan dengan jalan membuat kesepakatan antara kelompok. Penelitian B. Mujiyadi (Penanggulangan & Perkotaan, 2012), berjudul "*Pemberdayaan Masyarakat Miskin Pinggiran Kota*" penelitian ini bersifat kualitatif, pengumpulan data Melalui penelitian tersebut, bahwa Keberadaan petani sayur di lahan sementara memiliki nilai serta manfaat bagi seluruh kalangan masyarakat. Penelitian Denok Kurniasih (2011) berjudul "*kinerja program kesehatan dalam menjangkau masyarakat miskin*". Penelitian Ahmad Nur Hamim (2019) berjudul "*Efektivitas Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Kenanga Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*". Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Kebumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program Kelompok Usaha Bersama dalam memberdayakan ekonomi di Desa Kebumen belum efektif.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dalam penelitian terdahulu yang telah disebutkan, lebih spesifik menelusuri bagaimana mengembangkan kompetensi masyarakat, peningkatan kinerja program, serta menggunakan metode penelitian yang relatif sama yaitu kualitatif. Melalui penelitian penulis saat ini mengarah pada realisasi program dan peran pemerintah kepada program pemerintah, demi terwujudnya program pemberdayaan masyarakat.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan yaitu : Untuk mengetahui Kinerja pemerintah dalam pelaksanaan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dalam rangka pemberdayaan Masyarakat Miskin oleh Dinas Sosial Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat. Mendeskripsikan kendala serta solusi mengatasi masalah dalam pelaksanaan program KUBE Kelompok Usaha Bersama (KUBE) sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat miskin di Kabupaten Manokwari. .

II. METODE

Penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi serta data mengenai peran pemerintah dalam mewujudkan program pemberdayaan masyarakat miskin melalui program (KUBE) kelompok usaha dengan partisipasi pemerintah. Selain itu, melalui pendekatan kualitatif diharapkan dapat mengungkapkan permasalahan serta situasi yang dihadapi melalui informan dalam pelaksanaan program yang direncanakan. Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data, penulis melakukan wawancara Melalui metode kualitatif posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) memiliki peranan penting sebagai individu yang mengetahui informasi. Peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama, dikarenakan narasumber bukan hanya sekedar memberi tanggapan pada peneliti, tetapi narasumber dapat memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Partisipasi dalam Perencanaan

Penulis melakukan pengukuran terhadap partisipasi dalam perencanaan dalam salah satu kinerja pemerintah dalam pemberdayaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Pendekatan Kesejahteraan, Pendekatan Pembangunan, Pendekatan Pemberdayaan. Dimensi tersebut menjadi alat kajian pemberdayaan masyarakat miskin manajemen oleh Dinas Sosial Kabupaten Manokwari. Untuk mengkaji hal tersebut peneliti menggunakan tahapan pengambilan data sesuai dengan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya yang diantaranya adalah observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi. Dimensi tersebut selanjutnya akan dikembangkan dalam beberapa indikator pengkajian yang sesuai dengan penelitian ini.

3.2. Partisipasi dalam Pelaksanaan

Penulis melakukan pengukuran terhadap partisipasi dalam pelaksanaan dengan dengan memberikan fasilitas, pengetahuan, keterampilan, organisasi, yang dapat memampukan masyarakat tersebut. Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari informan dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan merupakan sebuah upaya serta usaha yang dilakukan dalam rangka mengembangkan kemandirian individu serta kemampuan masyarakat dalam menangani kebutuhannya. Optimalisasi program pada pemberdayaan masyarakat miskin dalam hal ini program KUBE, sangatlah penting karena akan menentukan apakah kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik atau tidak. Kepala Dinas selaku pemimpin dalam sebuah organisasi kerja memiliki peran penting dalam mengkoordinir dan mengatur jajaran di bawahnya, tidak hanya sumber daya manusia namun juga hal lain seperti fasilitas. Sasaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan program KUBE tahun 2021 semua wilayah kabupaten Manokwari yang berdasarkan hasil seleksi Keluarga miskin, dimulai dari Manokwari Kota, Manokwari Kota Selatan.

3.3. Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil

Penulis memperoleh hasil utama dalam partisipasi ini yakni membuat para masyarakat paham akan pemberdayaan melalui KUBE dan mampu menerapkan pemahaman atas informasi yang diperoleh. Memiliki pengetahuan dan merupakan dua hal yang saling melengkapi dan terkait satu sama lain. Meningkatnya kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga merupakan hal yang sulit jika ia tidak memiliki kualitas hidup yang baik, kesadaran dan kemauan ia dalam berusaha. Melalui program

Kelompok Usaha Bersama ini setiap anggota mendapatkan ilmu yang dapat dijadikan sebagai bekal dalam bersaing di dunia kerja untuk mendapatkan tempat bekerja sebagai sumber penghasilan. Dari penghasilan yang mereka peroleh dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang keluarganya perlukan. Mulai dari kebutuhan primer sampai kebutuhan yang bersifat sekunder. Terpenuhinya kebutuhan hidup sehari-hari setiap anggota ini menjadi tolak ukur tingkat kesejahteraan keluarganya

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pada umumnya responden dalam menjalankan usahanya mereka mengeluarkan modal secara pribadi. Akan tetapi ada juga yang mendapatkan suntikan dana dari pemerintah. Keuntungan mereka miliki bisa melebihi dari biasanya jika pesanan mereka pada saat itu banyak maka keuntungan yang mereka peroleh bisa lebih dari itu. Dengan adanya program ini responden bisa memiliki penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya seperti kebutuhan uang jajan anak sekolah. Tanda-tanda dari perekonomian yang baik meningkatnya pendapatan, karena dengan meningkatnya pendapatan ini makan akan meningkatkan konsumsi. Dengan tingkat konsumsi yang baik otomatis masyarakat bisa sejahtera dari segi sandang pangan papan. Jika sudah sejahtera maka orang akan meningkatkan jumlah produksi dan distribusi barang sehingga akhirnya akhirnya bisa meningkatkan lapangan pekerjaan. Dengan meningkatnya pendapatan maka akses untuk memenuhi kebutuhan juga akan meningkat maka dengan demikian kesejahteraan juga akan iut meningkat. Dengan demikian berarti dengan adanya program KUBE ini memberikan dampak yang baik untuk masyarakat yang mengikuti program ini. Tanda-tanda dari perekonomian yang baik meningkatnya pendapatan, karena dengan meningkatnya pendapatan ini makan akan meningkatkan konsumsi. Dengan tingkat konsumsi yang baik otomatis masyarakat bisa sejahtera dari segi sandang pangan papan.

3.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Penulis menemukan faktor pendukung KUBE ini adalah program simpan pinjam serta motivasi dari anggota untuk mengembangkan usaha dan pendapatan. Dan faktor penghambatnya ialah rasa malas dari anggota itu sendiri. Namun faktor malas ini lebih keprogram pelatihan ketrampilan untuk pengembangan usaha mikro kecil tetapi untuk program pertemuan rutin dan simpan pinjam masih dminati oleh para anggota.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengambilan data sesuai dengan metode penelitian yang telah ditentukan dan didukung kajian teori dari tinjauan pustaka, kemudian diperjelas dengan uraian pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Optimalisasi kinerja pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat miskin oleh Dinas Sosial Kabupaten Manokwari sudah berjalan cukup baik. Kesimpulan tersebut diperoleh karena manajemen program kelompok usaha bersama yang dijalankan Dinas Sosial sudah sesuai dengan peraturan, prosedur yang ada.

Keterbatasan Penelitian.

Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan kurangnya interaksi dengan narasumber dikarenakan akibat dari Dampak Covid-19. **Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).**

Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran kepada satuan kerja perangkat daerah Dinas Sosial Kabupaten Manokwari. hal ini sebagai bentuk masukan

atas dasar temuan, analisis hasil penelitian dan penarikan kesimpulan pada uraian sebelumnya. Adapun beberapa saran yang dimaksud terdapat pada uraian berikut. Program KUBE perlu melakukan inovasi baru dan melibatkan pemuda untuk mengembangkan program KUBE, mengingat masih banyak masalah dalam pemberdayaan masyarakat melalui program KUBE seperti ketidakberlanjutan program, rasa malas, distribusi yang tidak merata. Upaya yang dapat dilakukan pemuda desa dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat misalnya, mengelola keuangan, dan memiliki kekuatan untuk mengajak yang lain berbisnis dengan transaksi.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Bapak Bupati dan Kepala Dinas Sosial Kabupaten Manokwari Dan Kepala Distrik Tanah Rubu beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Huberman, M. . M. dan A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang MetodeMetode Baru*, 20.
- A, M. Y. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group.
- Arifin, Imamul dan Wagiana, G. H. (2007). *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Bandung. PT Setia Purna Inves.
- Simamora, H. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIE YKPN.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Black, James, Champion, Dean, 1999, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, Jakarta: Refika Aditama
- Moleong, Lexy J, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- A, M. Y. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Jurnal

- Gitleman, Lisa. 2014, *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*
- SAMBOW, L.Kiyai, B.Laloma, A. 2015, *Strategi Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Distrik Manokwari Barat Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat*.